

# TES BAKAT

Oleh:

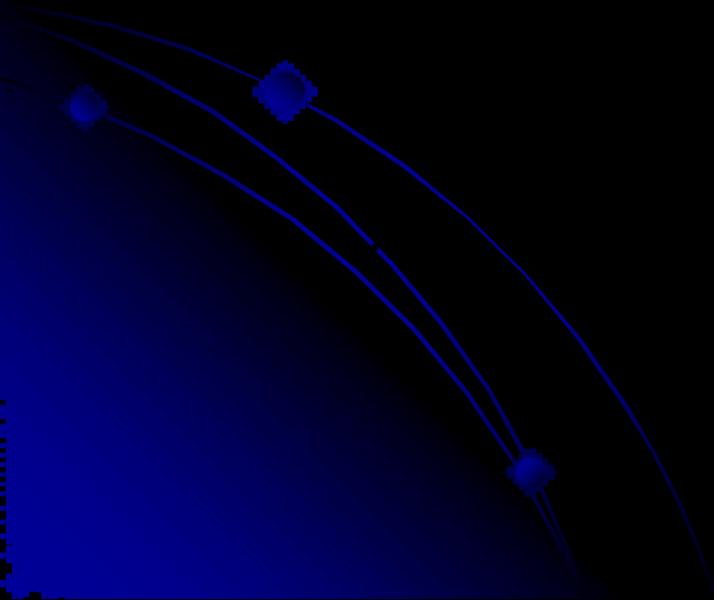
Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D

Dr. Farida Agus S, M.Si

Dr. Rita E Izzaty, M.Si

Kartika Nur Fathiyah, M.Si

(yulia\_ayriza@uny.ac.id)



# Pengertian Bakat

- Suatu Kombinasi dari serangkaian karakteristik kemampuan individu untuk mendapatkan pengetahuan , ketrampilan, atau serangkaian respon tertentu seperti, kemampuan berbicara, bermain musik, pekerjaan terkait mekanik (Freeman, 1976)
- Kemampuan yang dihubungkan dengan seberapa baik seseorang dapat belajar dan berlatih beberapa pengetahuan dan ketrampilan tertentu (Branca,...)
- Kombinasi dari serangkaian karakteristik individu baik yang berasal dari bawaan maupun diperoleh dari lingkungan yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan “proficiency” dalam beberapa ketrampilan, biasanya lebih berhubungan dengan aspek intelektual dan ketrampilan dibandingkan dengan emosi dan kepribadian.

# Kesimpulan

- Bakat terkait dengan kemampuan khusus seseorang untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya
- Bakat lebih terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan dibanding dengan emosi dan kepribadian
- Bakat berasal dari faktor bawaan dan lingkungan
- Inteligensi merupakan kemampuan umum seseorang sedangkan bakat merupakan kemampuan yang bersifat khusus

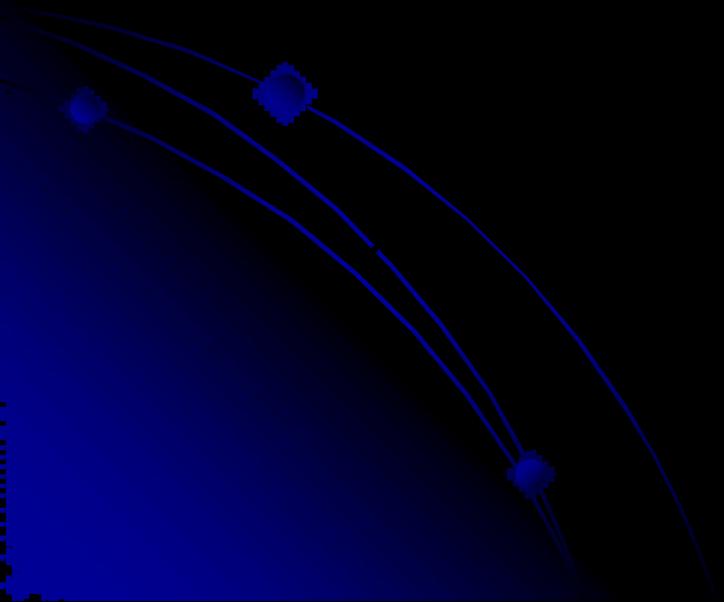
# TES BAKAT

- Tes Bakat muncul mengurangi kelemahan tes inteligensi yang mengukur kemampuan umum seseorang
- Tes Bakat dapat digunakan untuk mendeteksi kemungkinan seseorang berhasil dalam bidang-bidang tertentu
- Tes bakat dibuat dalam seri multiple bakat yang merupakan sejumlah tes yang dipakai untuk mengukur berbagai macam bakat seseorang, tidak hanya satu bakat saja

# Macam-macam Seri Multiple Bakat

- Differential Aptitude Tes (DAT)
- General Aptitude Tes battery (GATB)
- Flanagan Aptitude Classification Test (FACT)
- Academic Promise Tests (APT)
- Flanagan Industrial Tests (FIT)
- Guilford-Zimmerman Aptitude Survey
- Nonreading Aptitude Test Battery (NATB)

# TES BAKAT DIFERENSIAL (DAT)



- Tes ini disusun oleh : George K. Bennett, Harold G. Seashore, Aleander G. Wesman
- Tes ini dibuat karena keterbatasan tes kecerdasan yang mendapatkan hasil skor tunggal
- DAT terdiri dari 7 subtes, yaitu :
  1. Verbal Reasoning
  2. Numerical Ability
  3. Abstract Reasoning
  4. Space Relation
  5. Mechanical Reasoning
  6. Clerical Speed and Accuracy
  7. Language Usage : Part I : Spelling  
Part II : Sentences
- Verbal Reasoning & Numerical reasoning dikenal pula sebagai Tes Skolastik

# General Aptitude Test battery (GATB)

- GATB dikembangkan berdasar terminologi Thurstone
- GATB banyak dipakai oleh konselor untuk bimbingan kerja karyawan
- Seluruh tes GATB berjumlah 59 yang terdiri 9 seri/ 9 faktor/ 9 PMA, yaitu :
  - General Learning Ability (GLA)
  - Verbal Aptitude
  - Numerical Aptitude
  - Spatial Aptitude
  - Form Perception
  - Clerical Perception
  - Motor Coordination
  - Finger Dexterity
  - Manual Dexterity

# Subtes Flanagan Aptitude Classification Test (FACT)

- Inspection (Inspeksi)
- Coding
- Memory
- Precision
- Assembly
- Scales
- Coordination
- Judgement and Comprehension
- Arithmetic
- Patterns

- Components
  - Tables
  - Mechanics
  - Expression
  - Ingenuity
  - Alertnes
- 

- Tes ini dapat disajikan secara keseluruhan (1 seri) atau terpisah (tiap sub tes)
- Tes ini digunakan untuk pemilihan pendidikan maupun pekerjaan
- Uji validitas secara keseluruhan dilakukan pada siswa kelas 8-10 dengan membandingkan hasil DAT dengan prestasi siswa pada beberapa bidang studi
- Di Indonesia Subtes language Usage tidak dipergunakan

# Numerical Ability(Tes Berhitung)

- Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dengan angka, terutama terkait dengan kemampuan aritmatika
- Tujuan: digunakan untuk memprediksi kemampuan dalam pendidikan maupun pekerjaan. Bidang pendidikan terutama dalam bidang matematika, fisika, kimia, teknik maupun ilmu sosial
- Bentuk : Buku cetak, dengan lembar jawab terpisah. Jumlah soal ada 40
- Disajikan secara individual maupun klasikal
- Waktu Penyajian : 30 menit

- Reliabilitas : Pria : 0,85-0,93 dan wanita : 0,82-0,88
  - Cara penskoran : Benar = 1 salah = 0
  - Skor selanjutnya dibandingkan dengan norma untuk kategorisasi
- 

# Verbal Reasoning (Tes Kemampuan Verbal)

- Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dan memecahkan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata
- Tujuan tes ini digunakan untuk memprediksi kemampuan dalam bidang pendidikan/akademik dan pekerjaan
- Tes verbal dan numerical merupakan prediktor dalam kemampuan akademik
- Siswa yang memiliki skor di atas rata-rata dapat disarankan untuk merencanakan pendidikan di akademi/PT dan sebaliknya dapat disarankan memasuki pendidikan/pekerjaan yang menuntut sedikit kemampuan verbal (tugas administrasi, produksi tanpa menharap menjadi kepala bagian/manager).